

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman hidup belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam Undang-Undang Sisdiknas Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal I, Ayat I Menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya sendiri untuk memiliki kekuatan secara spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal I, Ayat I tersebut, guru harus menjadi fasilitator peserta didik di dalam sekolah, guru harus mampu mengetahui apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dan apa yang menjadi minat dan bakat peserta didik. Oleh karena itu, dalam sekolah dibagi dua kegiatan yaitu kegiatan yang bersifat intrakulikuler dan kegiatan yang bersifat ekstrakulikuler.

Kegiatan intrakulikuler dilaksanakan pada jam sekolah atau jam belajar mengajar berlangsung sedangkan kegiatan ekstrakulikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Meskipun dilakukan di luar jam pelajaran, kegiatan ekstrakulikuler harus berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Kegiatan ekstrakulikuler merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai-

nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada program intrakurikuler.<sup>1</sup>

Salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ialah kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka selalu berpedoman pada dasa darma pramuka yang ke-8 yaitu “Disiplin, Berani dan Setia” maka dari itu dalam melaksanakan kegiatan apapun pramuka selalu membiasakan sesuatu dengan disiplin. Disiplin adalah sikap ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan norma yang berlaku. Karakter ini penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Disiplin merupakan satu karakter yang menjadi kunci keberhasilan dalam aktivitas peserta didik.<sup>2</sup>

Ajaran Islam juga mengajarkan umatnya untuk selalu memiliki sikap disiplin dalam kehidupan, baik dalam ibadah maupun aktivitas kehidupan yang lainnya. Contoh dalam menjalankan sholat wajib lima waktu, dalam menjalankan ibadah tersebut kita diwajibkan berjalan dengan tepat waktu. Sholat fardu atau wajib itu sholat (yang ditetapkan waktunya) maka janganlah diundur atau ditangguhkan mengerjakannya. Sebagaimana hal ini telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَفُجُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۗ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

---

<sup>1</sup>B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hlm. 286.

<sup>2</sup>Abna Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 156.

Artinya: Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman<sup>3</sup>

Disiplin dalam sekolah sangat penting karena jika semua siswa memiliki sikap disiplin, maka tata tertib sekolah tentunya akan berjalan sangat baik. Namun di zaman sekarang ini, banyak peserta didik berperilaku disiplin karena terpaksa dan karena takut akan hukuman yang diberikan oleh bapak/ibu guru bukan karena kesadaran diri mereka. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter disiplin yang harus dimiliki oleh peserta didik. Salah satunya dengan aktivitas-aktivitas yang bernilai positif yang dapat melatih kedisiplinan peserta didik.

Melalui pra observasi yang dilakukan peneliti terlihat bahwa ketika jam pelajaran pramuka peserta didik kelas V di MI Qur'aniyah VIII Palembang ini sangat antusias dalam mengikuti pelajaran pramuka. Pada saat proses pembelajaran pramuka berlangsung peserta didik sangat tertib dan rapi berbeda dengan ketika peneliti mengamati proses pembelajaran mereka pada mata pelajaran lain, masih ada peserta didik yang keluar masuk kelas, berlarian di dalam kelas, dan masih ada yang ribut sementara di depan kelas ada guru yang mengajar.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Aliyy*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 76.

<sup>4</sup>Observasi dilakukan pada tanggal 17 dan 24 November 2018 pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung di MI Qur'aniyah VIII Palembang.

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti fokus pada karakter disiplin yang dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, maka tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS V DI MI QUR’ANIYAH VIII PALEMBANG”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Qur’aniyah VIII Palembang?
2. Bagaimana upaya pembina pramuka dalam membentuk karakter disiplin pada peserta didik di kelas V di MI Qur’aniyah VIII Palembang?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi upaya pembina pramuka dalam membentuk karakter disiplin pada peserta didik kelas V di MI Qur’aniyah VIII Palembang?

#### **C. Fokus Masalah**

Agar tidak menyebar terlalu luas, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya fokus pada karakter disiplin yang dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan hanya terfokus pada peserta didik kelas V di MI Qur’aniyah VIII Palembang.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian ini nantinya mendapatkan tujuan, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Qur'aniyah VIII Palembang.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pembina pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik kelas V di MI Qur'aniyah VIII Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pembina pramuka dalam membentuk karakter disiplin pada peserta didik kelas V di MI Qur'aniyah VIII Palembang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang karakter disiplin yang dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Secara praktis

- a) Bagi sekolah

Sebagai motivasi bagi satuan pendidikan untuk membentuk karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

- b) Bagi guru

Untuk motivasi guru dalam membentuk dan menumbuhkan kedisiplinan peserta didik.

c) Bagi siswa

Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka peserta didik dengan mudah untuk membentuk dan menumbuhkan karakter disiplin pada dirinya.

d) Bagi peneliti

Sebagai pengalam peneliti dalam melakukan penelitian dan menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

#### **F. Tinjauan Kepustakaan**

Pertama, skripsi Nur Wadlifah mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2013 dengan judul *Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MI HIDAYATUL MUBTADI'IN NGUDIREJO DIWEK JOMBANG*. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitiannya yaitu karakter kedisiplinan melalui ekstrakurikuler pramuka, objek penelitiannya sama-sama di MI, dan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, peneliti Nur Wadlifah ini subjek penelitiannya adalah seluruh peserta didik di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya fokus pada peserta didik kelas V.

Skripsi Agus Riyanto mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2012 dengan judul *Upaya Meningkatkan*

*Kedisiplinan siswa kelas V di MI Al-Wathoniyah XI.* Adapun persamaan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu karakter disiplin, subjek penelitiannya sama-sama pada peserta didik kelas V, dan objek penelitiannya sama-sama di MI. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang peneliti lakukan lebih menekankan pada peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dapat membentuk karakter disiplin peserta didik sedangkan peneliti Agus Riyanto ini lebih menekankan pada upaya meningkatkan kedisiplinan siswa kelas V yang di dalam hasilnya Agus Riyanto menemukan bahwa kegiatan kepramukaan memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa.

Skripsi Muhamad Ridwan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016 dengan *judul Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Idea Baru Kalasan Sleman.* Persamaan penelitian ini terlihat pada fokus penelitian yaitu ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti Muhamad Ridwan ini menekankan pada pendidikan karakter sedangkan peneliti lebih fokus pada karakter disiplin, subjek penelitian Muhamad Ridwan ke seluruh peserta didik di SD Idea Baru Kalasan Sleman sedangkan subjek peneliti fokus pada peserta didik kelas V, dan perbedaan ini terletak pada objek penelitian yaitu Muhamad Ridwan objek penelitiannya SD sedangkan peneliti objek penelitian ini MI.

Skripsi Mahipaitun mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada tahun 2011 dengan *judul Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 3 Slawao Kabupaten Tegal..* Persamaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya yaitu kegiatan

pramuka. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi Mahipautun menekankan pada pembentukan karakter sedangkan penelitian ini menekankan pada karakter disiplin yang dibentuk melalui kegiatan pramuka. Perbedaan juga terletak pada objek penelitian, objek penelitian dari skripsi Mahipautun ini yaitu SMA sedangkan objek penelitian ini yaitu MI.

Skripsi Munziruddin mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2013 yang berjudul *Pembentukan Kepribadian Dalam Pendidikan Pramuka (Studi Analisis Pendidikan Islam)*. Persamaan pada penelitian ini sama-sama fokus pada pendidikan pramuka. Sedangkan perbedaannya adalah pada peneliti Munziruddin lebih menekankan pada pembentukan kepribadian sedangkan dalam penelitian ini lebih menekankan pada pembentukan karakter disiplin.